

## ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

**Hajar Sareh Saraswati**<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Gunadarma

Email : [Hjrsaras@gmail.com](mailto:Hjrsaras@gmail.com)

**Sri Sapto Darmawati**<sup>2)</sup>

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Gunadarma

Email : [Srisaptod@gmail.com](mailto:Srisaptod@gmail.com)

### **Abstract**

*Performance appraisal is used to determine the level of efficiency and effectiveness of the organization in achieving the goals that have been set. The cash flow statement contains information about the actual cash position in the company's operational activities. Using the cash flow ratio, it can be analyzed how the development of the company's financial performance from year to year. This study aims to analyze the financial performance of the Cement Sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange based on the results of the analysis on the Cash Flow Statement for the 2015-2019 period. The data used in this research is secondary data. Documentation data collection techniques are data retrieval obtained through documents, namely annual report documents. Calculating the ratios used in this study are operating cash flow ratio (AKO), fund flow coverage ratio (CAD), cash flow coverage ratio to interest (CKB), cash coverage ratio to current liabilities (CKHL), capital expenditure ratio (PM), and the ratio of total debt (TH). The results showed that the financial performance of the sub-sector companies was good. All of the high cash flow ratios for the cement sub-sector for the 2015-2019 period were PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk, all the results of the calculation of the company's ratio have the highest 4 ratings showing PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. Except PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. shows the ratio tends to decrease.*

**Keywords:** Cash Flow Statement, Cash Flow Ratio, Financial Performance

### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian dunia menyebabkan perusahaan di Indonesia harus meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat bersaing secara nasional maupun global. Industri semen merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi di Indonesia. Perannya sebagai salah satu komponen utama dalam pembangunan infrastruktur dan bangunan menjadikan semen sebagai salah satu tulang punggung kemajuan negara (economy.okezone.com). Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan sangat berguna untuk membandingkan perusahaan dengan sub sektor semen sehingga dapat dilakukan suatu tindakan yang dianggap perlu untuk memperbaikinya. Analisis kinerja keuangan khususnya dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau penyusunan kebijakan untuk masa yang akan datang peningkatan hasil dari kinerja keuangan perusahaan.

Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode tertentu. Perusahaan menyajikan laporan arus kas sesuai dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Laporan arus kas subsektor semen mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Tujuan dari penyajian laporan arus kas adalah memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut

1 ) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta 2 )Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta

terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi ini dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Ketiga aktivitas laporan arus kas ini merupakan salah satu hal yang penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan tentu ada alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan tersebut.

## B. KAJIAN LITERATUR

### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari analisis bisnis. Analisis bisnis merupakan evaluasi atas prospek dan risiko perusahaan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan adalah suatu laporan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. (Subramanyam, 2017). Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang menunjukkan suatu kondisi perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dan merupakan bagian dari proses laporan keuangan perusahaan dalam suatu periode. (Irham Fahmi, 2017). Laporan keuangan adalah laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. (Munawir, 2014)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No.1 Tahun 2015 Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

### 2. Jenis- Jenis Laporan Keuangan.

Menurut PSAK No.2 (2015), terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode.
- d. Laporan arus kas selama periode.
- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.
- f. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D.

### 3. Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*statement of cash flows*) melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar utama dari sebuah perusahaan selama periode tertentu. (Novrys Suhardianto, 2014). Laporan arus kas menunjukkan perubahan posisi nilai kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sebagai akibat adanya transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan selama satu periode tertentu dan laporan arus kas memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan (Martani, 2015). Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan dimasa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (Herry

1 ) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta 2 )Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta

,2015). Laporan arus kas hanya menerbitkan neraca dan laporan laba rugi. Laporan arus kas menunjukkan perubahan posisi nilai kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sebagai akibat adanya transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan selama satu periode tertentu dan laporan arus kas memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan (Hanafi dan Abdul Halim ,2016).

#### 4. **Klasifikasi Laporan Arus Kas**

Klasifikasi arus kas yaitu arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan.

##### a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi menjadi indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, menjalankan operasi, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain berguna untuk memprediksi arus kas operasi di masa datang.

##### b. Arus kas aktivitas investasi

Klasifikasi arus kas berdasarkan aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

##### c. Arus kas aktivitas pendanaan

Klasifikasi arus kas berdasarkan arus kas pendanaan (financing activities) meliputi pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik. Aktivitas pendanaan berkaitan dengan bagaimana kegiatan kas diperoleh untuk membiayai perusahaan termasuk biaya operasinya. Aktivitas ini mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan. Dalam hal ini arus kas masuk merupakan kegiatan mendapatkan dana untuk kepentingan/pembiayaan perusahaan. Sedangkan arus kas keluar adalah pembayaran kembali kepada pemilik dan kreditur atas dana yang diberikan sebelumnya.

#### 5. **Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. (Rudianto, 2013). Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. (Herry,2015 ). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar. (Fahmi, 2018).

#### 6. **Pelaporan Arus Kas.**

Menurut PSAK No.2 (2015), dalam metode ini pelaporan arus kas dilakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap dan baru dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan. Terdapat dua metode penyajian alternatif pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas yaitu:

- a. Metode langsung, dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan. Dengan metode langsung informasi mengenai kelompok untuk penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh dari catatan akuntansi perusahaan, atau penyesuaian penjualan, beban pokok penjualan, dan pos-pos lain dalam laporan laba rugi untuk :
  - a) Perubahan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha selama periode berjalan
  - b) Pos bukan kas lainnya
  - c) Pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan
- b. Metode Tidak Langsung, dengan metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan di masa depan, unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. Dengan metode tidak langsung, arus kas bersih dari aktivitas operasi ditentukan dengan laba atau rugi bersih dari pengaruh :
  - a) Perubahan persediaan dan piutang usaha serta utang usaha selama periode berjalan.
  - b) Pos bukan kas seperti penyusutan, penyisihan, pajak ditangguhkan, keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi, laba perusahaan asosiasi yang belum dibagikan, serta hak minoritas dalam laba atau rugi konsolidasi.
  - c) Semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. Sebagai alternatif, berdasarkan arus kas bersih dari aktivitas operasi dapat dilaporkan (tidak langsung) dengan menyajikan pendapatan dan beban yang diungkapkan dalam laporan laba rugi serta perubahan dalam persediaan, piutang usaha, dan utang usaha selama periode.

### C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis.

#### 1. Obyek penelitian

Dalam penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio arus kas. Unit penelitiannya adalah perusahaan subsektor industri semen dengan unit analisis berupa laporan keuangan periode 2015-2019.

#### 2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan semen yang listing di Bursa Efek Indonesia, yaitu berjumlah enam perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Kriteria sampel yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan industri manufaktur subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan industri manufaktur subsektor semen yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
- c. Perusahaan industri manufaktur subsektor semen yang datanya lengkap selama 5 tahun, dari tahun 2015-2019.

1 ) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta 2 )Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta

### 3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan tahun 2015-2019. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai sumber data penelitian yang diperoleh melalui media atau tidak langsung berupa buku, catatan, atau arsip baik yang maupun tidak secara umum. Dalam menganalisis penulis menggunakan rasio-rasio arus kas seperti : Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Arus Kas Dana, Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga, Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar Rasio Pengeluaran Modal, dan Rasio Total Hutang.

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio arus kas. Adapun rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio Arus Kas digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### b. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada.

$$CAD = \frac{EBIT}{(\text{Bunga} + \text{Hutang Pajak} + \text{Dividen Preferen})}$$

#### c. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga perusahaan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga dan pajak dengan kas yang dibayarkan untuk bunga.

$$CKB = \frac{(Arus\ Kas\ Operasi + Bunga + Pembayaran\ Pajak)}{Bunga}$$

d. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih.

$$CKHL = \frac{(Arus\ Kas\ Operasi + Dividen\ Kas)}{Hutang\ Lancar}$$

e. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan kas yang dibayarkan untuk pengeluaran modal, seperti pembelian aset tetap, akuisisi bisnis dan aktivitas investasi lainnya.

$$PM = \frac{Arus\ Kas\ Operasi}{Pengeluaran\ Modal}$$

f. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total hutang.

$$TH = \frac{Arus\ Kas\ Operasi}{Total\ Hutang}$$

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Perhitungan Rasio Laporan Arus Kas

Perusahaan	Tahun					Rata - Rata Rasio	Standar Rasio	Keterangan
	2015	2016	2017	2018	2019			
PT. Indocement Tungal								

1) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta 2) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta

Perusahaan	Tahun					Rata - Rata Rasio	Standar Rasio	Keterangan	
	2015	2016	2017	2018	2019				
<b>Prakasa ,Tbk</b>									
AKO	1,88	0,51	1,1	0,51	0,91	0,98	<1	Tidak baik	-
CAD	27,67	34,18	21,65	27,63	8,4	23,9	>1	Baik	+
CKB	908,37	683,38	2.378	3.353	5.699	2.604	>1	Baik	+
CKHL	3,73	1,57	1,78	1,16	1,43	1,93	>1	Baik	+
PM	1,85	3,68	3,58	1,02	0,19	2,06	>1	Baik	+
TH	1,33	0,88	0,64	0,43	0,76	0,8	<1	Tidak baik	-
<b>PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk</b>									
AKO	0,13	0,19	0,15	0,04	0,17	0,14	<1	Tidak baik	-
CAD	0,75	0,46	0,34	0,06	1,4	0,6	<1	Tidak baik	-
CKB	4,18	4,39	3,65	2,78	1,7	3,34	>1	Baik	+
CKHL	0,19	0,2	0,15	0,04	0,017	0,12	<1	Tidak baik	-
PM	0,35	0,4	1,05	1,02	0,19	0,6	<1	Tidak baik	-
TH	0,06	0,08	0,07	0,03	0,04	0,56	<1	Tidak baik	-
<b>PT. Semen Indonesia (persero) Tbk</b>									
AKO	1,1	0,64	0,32	0,55	0,45	0,62	<1	Tidak baik	-
CAD	8,74	9,37	1,86	6,13	0,95	5,41	>1	Baik	+
CKB	13,62	30,03	5,06	15,7	2,96	13,47	>1	Baik	+
CKHL	1,11	0,63	0,41	0,64	0,56	0,67	<1	Tidak baik	-
PM	1,29	1	0,78	2,47	3,45	1,79	>1	Baik	+
TH	0,68	0,38	0,15	0,25	3,44	0,98	<1	Tidak baik	-
<b>PT. Waskita Beton Precast Tbk</b>									
AKO	0,06	0,24	0,11	0,05	0,2	0,13	<1	Tidak baik	-

1 ) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta 2 )Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta



Perusahaan	Tahun					Rata - Rata Rasio	Standar Rasio	Keterangan	
	2015	2016	2017	2018	2019				
CAD	1,79	1,54	2,23	0,13	0,41	1,22	>1	Baik	+
CKB	4,41	9,79	4,8	6,6	7,31	6,58	>1	Baik	+
CKHL	0,07	0,25	0,12	0,06	0,22	0,15	<1	Tidak baik	-
PM	0,76	1,25	0,14	0,16	0,61	0,58	<1	Tidak baik	-
TH	0,04	0,17	0,07	0,03	0,09	0,08	<1	Tidak baik	-
<b>PT. Wijaya Karya Beton Tbk</b>									
AKO	0,26	0,04	0,13	0,04	0,18	0,12	<1	Tidak baik	-
CAD	4,95	2,81	2,93	3,14	2,36	3,23	>1	Baik	+
CKB	1,62	4,73	12,63	14,13	12,34	9,09	>1	Baik	+
CKHL	0,28	0,07	0,15	0,16	0,21	0,17	<1	Tidak baik	-
PM	0,97	0,16	1,05	1,67	2,97	1,36	>1	Baik	+

Sumber : Data olahan (2021)

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa sub sektor semen selama periode 2015-2019. Perhitungan rasio laporan arus kas pada Sub Sektor Semen yaitu PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk, PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT. Semen Indonesia Tbk, PT. Waskita Beton Precast Tbk, PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Rata-rata hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas yang tinggi adalah PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk, seluruh hasil perhitungan rasio perusahaan tersebut memiliki 4 penilaian tertinggi yang menunjukkan dari PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. Hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas yang paling rendah adalah PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk, hasil perhitungan rasio laporan arus kas, yang dihasilkan oleh PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk adalah yang paling rendah di antara sub sektor semen yang diteliti dalam penelitian ini.

Perusahaan lebih memperhatikan kinerjanya, di mana perusahaan harus memfokuskan aktivitas dalam upaya meningkatkan arus kas operasi, untuk itu sebaiknya perusahaan subsektor semen mengurangi jumlah hutang, agar di kemudian hari kinerja perusahaan bisa lebih baik. Karena kemampuan perusahaan dalam menutupi biaya bunga belum maksimal maka perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan lagi arus kas operasi dari perusahaan, jika perusahaan memiliki arus kas operasi yang meningkat tentu perusahaan mampu menutupi biaya bunga dan menghasilkan kinerja yang baik serta peningkatan dalam mendapatkan laba bersih. Dari hasil tersebut maka subsektor semen lebih meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi jumlah hutang dan meningkatkan arus kas operasi. Jika perusahaan lebih meningkatkan hal

1 ) Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta 2 )Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta



tersebut dan berusaha memperbaiki masalah-masalah tersebut, maka pasti pada tahun selanjutnya kinerja perusahaan akan lebih baik.

## F. REFERENSI

- Agustina, L., Siregar, L., Tarigan, P., & Inrawan, A. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 73–79.
- Bursa efek indonesia . (2021). Laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk, PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT. Semen Indonesia Tbk, PT. Waskita Beton Precast Tbk, PT. Wijaya Karya Beton Tbk. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 30 Mei 2021.
- Darsono dan Ashari. (2010). Pedoman Praktis Memahami “Laporan Keuangan”. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2018). “Analisis Laporan Keuangan”. Bandung: Alfabeta.
- GÜNAY, F., & ECER, F. (2020). Cash Flow Based Financial Performance of Borsa İstanbul Tourism Companies by Entropy-MAIRCA Integrated Model. *Journal of Multidisciplinary Academic Tourism*, 5(1), 29–37.
- Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. (2016). “Analisis Laporan Keuangan” Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2011). “Manajemen Keuangan” Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara
- Herlina Tara Dareho. (2016) . “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk”. *Vol 4 No.2*
- Herry. (2015). “Akuntansi dasar 1&2”. Kompas Gramedia. Jakarta
- I Made Sudana. (2011). “Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik”. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 741
- Kasmir. 2013. “Analisis Laporan Keuangan” . Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers.
- Martani, Dwi. 2015. “Pengantar PSAK Berbasis IFRS” Efektif Tahun 2015. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Munawir. 2014. *Analisa “Laporan Keuangan.”* Yogyakarta: Liberty.
- Ömer Faruk Güleç. 2019 . “Cash Flow Ratio Analysis: The Case of Turkey”
- Polii, J. C., Sabijono, H., Elim, I., Laporan, A., Kas, A., Menilai, U., & Keuangan, K. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4096–4105.
- PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Profile <https://indocement.co.id/> (di akses pada tanggal 9 juni 2021)
- PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk Profile <https://sig.id/id/profil-perusahaan/> (di akses pada tanggal 9 juni 2021)
- PT. Waskita Beton Precast, Tbk Profile <https://web.waskitaprecast.co.id/> (di akses pada tanggal 9 juni 2021)
- PT. Wijaya Karya Beton, Tbk Profile <https://www.wika-beton.co.id/page/Sekilas-Info-Perusahaan/ind> (di akses pada tanggal 9 juni 2021)
- Ramadhani, N., Lie, D., Tarigan, P., & Susanti, E. (2017). Analisis Laporan Arus Kas untuk

- Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna, TBK. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 3(1), 19–26.
- Ross Kirkham (*Journal of New Business Ideas & Trends* 2012). “*Liquidity Analysis Using Cash Flow Ratios and Traditional Ratios: The Telecommunications Sector in Australia*”.
- Rudianto. (2013). “*Akuntansi Manajemen*” Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Subramanyam, K.R. (2017). “*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudiono, Bambang. (2014). Mudah Membaca “*Laporan Keuangan*”. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Warongan, M. S. J., Ilat, V., & Gerungai, N. (2018). Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Suluttenggo. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 453–463.